

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG USAHA PREVENTIF PENCEGAHAN VIRUS CORONA DI SMP NEGERI 31 TANJUNG JABUNG TIMUR

Andi Subandi¹, Nurlinawati¹ Dini Rudini¹

¹Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email: athayasubandi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Booming corona virus saat ini secara langsung maupun tidak langsung cukup berpengaruh terhadap aspek psikologis individu, terutama bagi remaja. Informasi media massa beberapa hari terakhir dinyatakan corona virus sebagai masalah yang sangat memprihatinkan. Corona virus yang diberitakan dalam berbagai forum dan media dianggap semakin membahayakan

Tujuan : Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar tentang Pencegahan virus corona.

Metode Pengabdian ini: Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan dengan sistem ceramah, simulasi.

Hasil Pengabdian : Kegiatan Pendidikan kesehatan tentang Pencegahan Virus Corona terhadap Siswa sekolah dasar berlangsung selama 100 menit, diawali dengan mengevaluasi gambaran awal pengetahuan siswa SD mengenai Virus Corona. Berdasarkan evaluasi dilaksanakan sebelumnya didapatkan hasil sebagian besar peserta belum memahami tentang Pencegahan Virus Corona dan dampaknya bagi yang tertular. Kemudian dilakukan pendidikan kesehatan tentang Corona Virus terhadap anak sekolah selama 100 menit yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Siswa sebagian besar memahami apa yang dijelaskan oleh pemateri tentang pencegahan Virus Corona.

Kata Kunci : Virus Corona, Anak Sekolah,

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit menjadi trend-ing topik zaman sekarang berupa co-rona virus. Virus ditularkan lewat air liur yang keluar dari penderita terinfeksi pada saat penderita batuk, bersin atau kontak langsung dengan sekresi (lu-dah, air liur, ingus) penderita. Virus ini beredar di seluruh dunia dan mempengaruhi individu tanpa mengenal usia dan jenis kelamin. Sampai saat ini tidak ada ditemukan vaksin yang bisa menangani corona virus.

Secara umum, gejala klinis terkena corona virus berupa mirip gejala seperti flu berupa demam, tenggorokan sakit, batuk, otot nyeri, kepala sakit, lemas, dan dalam waktu cepat menjadi lebih berat dengan adanya radang paru

(pneumonia), dan apabila tidak dilakukan tatalaksana dengan baik dapat terjadi kehilangan nyawa. Kehilangan nyawa dan wabah menunjukkan terdapat keterbatasan infrastruktur medis di wilayah terserang, seperti ketersediaan obat dan isolasi yang terbatas

Level penularan virus dan cara penanganan kasus berpengaruh pada penyebaran penyakit corona virus. Tepatnya penanganan kasus harus didukung dengan melakukan pemberian pengetahuan mengenai penyakit corona virus kepada orang awam, sehingga masyarakat awam dapat mengenali tanda penyakit corona virus lebih cepat serta tahu tindakan yang harus dilakukan. Penyediaan segera vaksin penyakit

corona virus diharapkan mengurangi penyebarannya.

Wabah corona virus menggema menjadi masalah kesehatan masyarakat di jagad raya termasuk Indonesia berakibat pada muncul sebagai kejadian luar biasa. Wabah ini dihubungkan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, sifatnya mendadak dan prognosis belum dapat ditentukan. Besaran masalah corona virus tentunya berdampak sangat besar terhadap masalah kesehatan masyarakat, kemampuan menghasilkan dan kerja, umur harapan hidup, dampak sosial ekonomi lainnya. Laporan terkini penyebaran corona virus dinyatakan sebanyak lebih 80 ribu terpapar corona virus, lebih dari 6 ribu orang kehilangan nyawa. Hampir separuh kejadian corona virus menimpa individu dengan usia produktif, namun terdapat kejadian menimpa remaja, disebabkan turunnya kekebalan tubuh individu tersebut. Para ilmuwan hingga kini belum menemukan obat yang dapat mengeliminasi penyakit ini.

Disebabkan corona virus mudah bermutasi dan mampu cepat menular dari manusia ke manusia, maka kasus corona virus ini memerlukan penanganan bersama semua pihak dengan menerapkan niat cepat, tepat, sistematis dan berkelanjutan. Kemampuan corona virus menularkan pada manusia dan berkembang saat ini menjadi penyakit global/dunia (pandemi) corona virus.

Pelaksanaan mengantisipasi penyebaran serta serangan corona virus dari manusia ke manusia, maka kemampuan tenaga kesehatan untuk pencegahan dan penanggulangan harus mengalami peningkatan. Upaya preventif pencegahan dan penanggulangan corona virus mengalami keterbatasan biaya, infrastruktur belum memadai (termasuk

pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan terutama di daerah), persepsi, pengetahuan serta kepedulian orang awam/umum terhadap corona virus masih belum sama.

TINJAUAN TEORI

a. Definisi

Corona virus dengan bahasa gaulnya sebagai virus korona, virus corona, atau virus Corona) merupakan sekumpulan virus dari keluarga Coronaviridae. Golongan virus ini dapat menyebabkan penyakit pada makhluk vertebrata dan mamalia (termasuk manusia). Jika menghinggapi manusia, corona virus jadi penyebab infeksi jalan nafas yang sifatnya dapat menghilangkan nyawa. Belum terdapat vaksin atau obat antivirus corona untuk mencegah atau mengobati infeksi pada manusia.

Pemberian nama corona virus berasal dari bahasa Latin berupa corona berarti mahkota karena mengacu pada tampilan partikel virus (virion) dan memiliki pinggir seperti mahkota atau korona matahari. Corona virus penyebab kejadian suhu badan tinggi, tenggorokan terasa sakit akibat bengkaknya adenoid, radang paru, radang saluran bronkus, sampai penyebab kehilangan nyawa individu.

b. Faktor Risiko

Infeksi corona virus tidak memandang individu berdasar jenis kelamin, usia atau suku bangsa. Virus ini mampu mengenai siapapun, termasuk bayi dan anak kecil, serta individu dengan kekebalan tubuh yang lemah dapat menjadi lebih rentan akan serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim berkemungkinan berpengaruh, seperti di Amerika Serikat, infeksi virus corona lebih umum terjadi pada musim gugur dan musim dingin.

Selain itu, individu berdiam tinggal atau berkunjung ke wilayah atau negara terjangkit virus corona berisiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, pernah menjadi wabah 2019-nCoV pada Desember 2019 hingga Januari 2020.

c. Penyebab Infeksi Coronavirus

Infeksi corona virus disebabkan oleh jenis virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar layaknya virus lain pada umumnya, seperti:

- 1) Percikan air liur pengidap (batuk dan bersin).
- 2) Menyentuh tangan atau wajah individu terpajan virus.
- 3) Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- 4) Tahi atau tinja (jarang terjadi)

Terutama corona virus atau 2019-nCoV, waktu pertumbuhan virus belum diketahui secara pasti. Namun, perkiraan tanda terinfeksi virus timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk dalam badan. Hal yang lain, cara transmisi 2019-nCoV belum diketahui secara pasti. Pada mulanya, virus corona jenis 2019-nCoV diduga bersumber dari hewan. Virus corona 2019-nCoV merupakan virus yang timbul pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar.

Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi mamalia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok terkini terbukti nyata bahwa corona virus ini menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

d. Gejala Infeksi

Corona virus menimbulkan beragam jenis gejala pada pengidapnya. Gejala bermunculan

bergantung jenis virus corona yang menyerang, dan level keparahan infeksi yang terjadi. Gejala ringan terjangkiti corona virus pada manusia, berupa :

- 1) Hidung berair
- 2) Kepala pening
- 3) Batuk.
- 4) Tenggorokan sakit
- 5) Suhu badan meningkat
- 6) Tubuh terasa tidak badan.

Terdapat jenis virus corona penyebab gejala parah pada manusia. Infeksinya dapat berubah menjadi radang bronkus dan radang paru disebabkan 2019-nCoV, dengan gejala, yaitu:

- 1) Demam cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- 2) Batuk berlendir.
- 3) Nafas sesak.
- 4) Nyeri dada atau sesak saat bernapas ketika batuk.

Prognosis infeksi semakin parah ketika menyerang kelompok individu tertentu, seperti penderita penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan manula.

e. Diagnosis

Dalam mendiagnosis infeksi corona virus, dokter akan mengawali dengan pengkajian data medis. Dokter bertanya mengenai gejala atau keluhan yang dialami penderita. Selain itu, dokter melakukan pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan darah dalam membantu menegakkan diagnosis.

METODE

Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan dengan sistem ceramah dan simulasi

HASIL PENGABDIAN

Kegiatan Pendidikan kesehatan ten-tang Pencegahan Virus Corona bagi anak sekolah dasar berlangsung selama 100 menit, di awali dengan mengevaluasi gam-baran awal pengetahuan siswa SD mengenai Pencegahan Virus Corona. Ber-dasarkan evaluasi tersebut didapatkan hasil sebagian besar peserta belum me-mahami tentang bagaimana pencegahan penularan Virus corona kemudian dil-akukan pendidikan kesehatan tentang Pencegahan Virus Corona terhadap anak sekolah selama 100 menit yang dilanjut-kan dengan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan terkait , definisi, dampak ter-hadap yang tertular dan Cara pencegahan virus corona Siswa sebagian besar me-mahami apa yang di jelaskan oleh pematari.

KESIMPULAN

Pendidikan Kesehatan adalah salah satu bentuk pendidikan kesehatan yang dapat mencakup sasaran yang luas dari hasil Pengabdian Masyarakat tentang Pencegahan virus corona.

SARAN

Pendidikan Kesehatan pada anak sekolah sebaiknya dilakukan secara kon-tinue dengan berbagai masalah terkait kesehatan nya, agar kegiatan promosi kesehatan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan program pemerintah perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dengan sekolah sekolah yang ada di kota jambi dan propinsi jambi seperti, Dinas kesehatan kota dengan pihak sekolah. sehingga kesehatan anak usia sekolah dapat terjadi peningkatan di masa yang akan datang

REFERENSI

1. BNPB. (2020). *Situasi Virus corona*. <https://www.covid19.go.id>
2. Han Y,yang (2019). *Coronavirus infection*, *J.Med Virol*
3. Rothan (2020). *The epidemiologi and pathogenesis of coronavirus disease., jurnal of autoimmunity*
4. Sosilo,Rumende (2019). *tinjauan literatur terkini coronavirus deases. Review of current literatur 2020 ;7 (1) : 45-77*
5. *World Health Organization; The Coronavirus disease and the virus causes it.(2020); <https://www.who.int/emergencies>*
6. *Internasional Concil of Ners (2020),High Proportion of Healthcare Workers Covid-19. www.inc.ch*